

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di tinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Strauss dan Corbin (2003:4-5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan juga penelitian yang sesuai dengan keadaan yang ada

dilapangan atau berdasarkan data di lapangan. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini berupa naskah wawancara, foto, dan dokumen-dokumen resmi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode penelitian

Metodologi penelitian ialah ilmu yang mengupas tentang metode-metode penelitian ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Metodologi penelitian membahas konsep teoretis dari berbagai metode, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan, yang dalam karya tulis ilmiah itu nantinya.

Menurut Sugiyono (2016:2), "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian juga merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada saat yang telah didapatkan tersebut. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Ericson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan

secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Menurut Sugiyono (2016:7), "Metode kualitatif merupakan metode baru karena populasinya belum lama, dinamakan *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*". Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabung), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

b. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Menurut Sukardi (2017:157), mengatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Metode dan bentuk penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Berdasarkan definisi para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian untuk menganalisis masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek

berdasarkan fakta yang tampak menganalisis masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek berdasarkan fakta yang tampak. Berdasarkan masalah penelitian dan erpedoam pada metode penelitian yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang dianggap relevan dalam pemecahan masalah ini adalah menggunakan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016:244) mengatakan bahwa "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain." Dengan bentuk penelitian ini, peneliti berusaha menemukan apa saja yang menjadi kajian masalah yaitu keaktifan belajar siswa kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk analisis.

Adapun langkah-langkah penelitian yang harus kita lakukan antara lain :

- Rumusan Masalah

Sudah menjadi kewajiban bahwa jenis metode penelitian pasti ada bagian ini (rumusan masalah), yaitu mengidentifikasi masalah dan memberikan pertanyaan penelitian yang mana jawaban akan ditemukan di lapangan. Pertanyaan yang diajukan harus berisi tentang variabel yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian deskriptif, peneliti akan memastikan kapabilitas/kelayakan variabel satu dengan variabel lain.

- **Memilih Data yang Dibutuhkan**

Pada bagian ini peneliti akan memilih informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang sudah dibuat. Apakah data tersebut merupakan data kualitatif atau kuantitatif. Untuk lebih jelasnya simak perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

- **Memilih Prosedur Penghimpunan Data**

Terdapat dua elemen penelitian yang dibutuhkan, yaitu sumber sampel atau data dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang biasanya dipakai pada penelitian deskriptif adalah sosiometri, tes, observasi, wawancara dan kuesioner. Simak tautan berikut untuk lebih jelas mengenai instrumen penelitian. Dalam penghimpunan data perlu diingat bahwa setelah penghimpunan data tersebut, data harus diolah, sehingga data bisa digunakan untuk memperoleh kesimpulan dan menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian.

- **Kesimpulan Penelitian**

Pada bagian ini merupakan apa saja yang telah dilakukan dari langkah-langkah dalam penelitian. Peneliti akan membuat kesimpulan dari penelitian deskriptif dengan metode penggabungan setiap jawaban yang telah ditemukan dari menjawab pertanyaan yang ada dalam satu kesimpulan. Sehingga kesimpulan bisa dirinci secara sederhana dan menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih bentuk penelitian deskriptif karena peneliti menganggap bahwa bentuk penelitian tersebut cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai keaktifan belajar siswa di kelas III SDN 05 Gurung secara lengkap, jelas dan apa adanya. Artinya tidak ada memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, penelitian dilakukan secara alami, dan tidak ada hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Arikunto (2014:3) "metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya diharapkan dalam bentuk laporan penelitian". Penelitian deskriptif tidak mengubah, menambah atau mendapatkan manipulasi terhadap objek dan wilayah penelitian. Penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara luas, seperti apa adanya yang terjadi. Dari data yang terkumpul, diklarifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya dan sesudah data dilengkapi, kemudian dibuat suatu kesimpulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013:188) mengatakan bahwa subjek pembelajaran adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh penelitian. Adapun

yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti memilih untuk meneliti di SD Negeri 05 Gurung khususnya di kelas III yang pertama, karena menurut peneliti jumlah kelas III yang cukup sedikit memungkinkan untuk penelitian di kelas tersebut agar peneliti dapat dengan mudah menganalisis keaktifan belajar siswa, kemudian berdasarkan informasi dari guru kelas III ada beberapa siswa yang terlihat memang lambat dalam memahami pembelajaran dan takut untuk bertanya kepada guru ketika pembelajaran berlangsung oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di kelas III SD Negeri 05 Gurung .Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Keaktifan Belajar Siswa di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dalam penelitian karena memiliki pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Adanya masalah yang berkaitan dengan keaktifan belajar
- 2) Masalah tersebut sangat relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi.
- 3) Secara teknik belum ada mahasiswa yang melakukan penelitian tentang “ Analisis Keaktifan Belajar Siswa di Kelas III SDNegeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.
- 4) Lokasi penelitian mudah dijangkau dan juga peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup menegetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.
- 5) Peneliti tidak dituntut biaya studi lapangan yang lebih besar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilsanakan selama 2 hari yaitu dilaksnakan pada hari Selasa, 15 Februari 2022, di SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini di karenakan penelitian membutuhkan proses pembelajaran yang efektif.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Arikunto (2014:161) mengatakan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang

Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Jadi dapat disimpulkan data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang dihadapi dan dialami dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dan catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dengan, menggunakan, berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2014 : 172) mengatakan bahwa “sumber adalah subjek dari mana data diperoleh. Jadi dari pendapat diatas, disimpulkan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian ini didapatkan. Penelitian ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu :

a) Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara pada siswa dan guru kelas III SD Negeri 05 Gurung.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kegiatan pelaksanaan belajar, arsip-arsip dan data siswa yang mendukung penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang berperan penting dalam penelitian. Sugiyono (2016:224) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti disini mengadakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek tanpa perantara seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar dikelas.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan narasumber data. Teknik komunikasi langsung dengan menggunakan wawancara yang ditujukan pada kepala sekolah, perwakilan salah satu dari guru kelas serta perwakilan dari beberapa siswa, tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi dan kejelasan

tentang keaktifan belajar siswa. Wawancara merupakan salahsatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka atau faceto face, jadi hasil jawaban yang diberikan oleh responden dapat di dengar langsung, ditulis dan di rekam oleh peneliti.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi ataupun sudah berlalu. Dokumenbrillasan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2016:240). Dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap antara teknik observasi dan teknik wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian dibawah ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data :

a. Lembaran Observasi

Nana Syaodih (2010: 220) menyatakan bawasannya observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau catatan lapangan. Observasi ini dilaksanakan berdasarkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan antara peneliti dengan guru. Peneliti melakukan observasi berdasarkan lembaran observasi yang sudah dibuat. Observasi difokuskan pada kegiatan.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang keaktifan.

Lembar observasi berisi tentang pernyataan yang sesuai dengan patokan yang akan diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati apakah keaktifan belajar siswa berjalan dengan baik atau tidak.

b. Lembar Wawancara

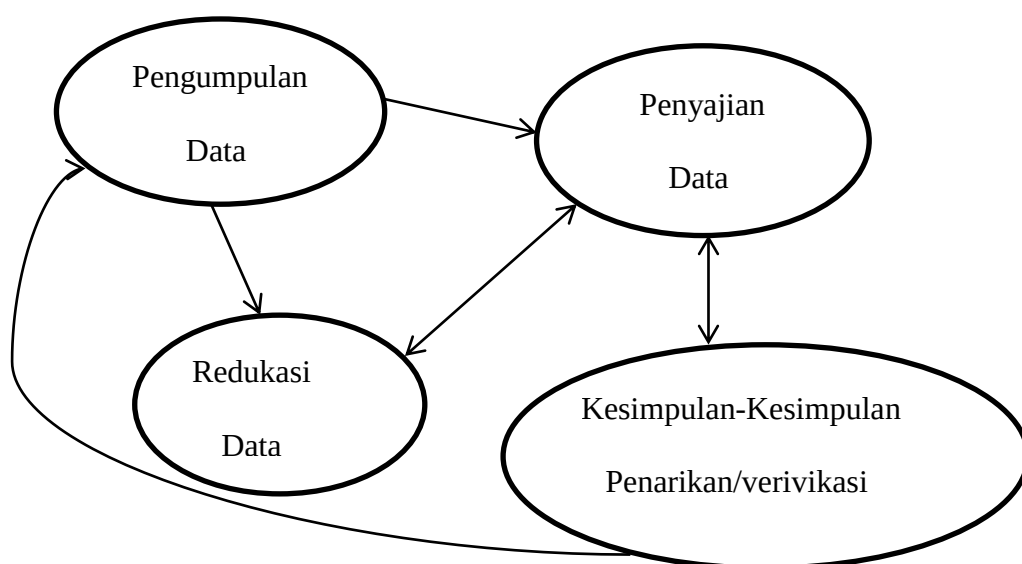
Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Melakukan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan terstruktur adalah pertanyaan yang memberikan struktur kepada responden dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terstruktur disebut juga pertanyaan tertutup dan pertanyaan tidak terstruktur merupakan pertanyaan terbuka. Lembar wawancara tersebut penulis berikan kepada siswa dan wali kelas III SDN 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Sugiyono (2016:240). Dokumen berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Mengumpulkan seluruh dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang penulis gunakan disini yaitu daftar hadir siswa/absensi siswa kelas III kemudian daftar nilai siswa kelas III.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:243) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono 2016:246) mengemukakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".



3.1 Teknik Analisis Data Miles And Huberman Dalam Sugiyono(2016:247)

Dari bagian analisis diatas maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Menurut Sugiyono (2016:247) pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif apa

adanya dalam bentuk catatan kecil kemudian dibuat catatan refleksi yang berisi komentar dari peneliti atas fenomena yang ditemui di lapangan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2016:247) reduksi data merupakan rangkuman data, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal penting yang dicari berupa tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan data dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu usaha merangkai informasi terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penampilan data kualitatif menggunakan teks narasi. Display merupakan bagian dari analisis.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiyono (2016:252) verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan mencari makna dari data yang sudah disajikan berdasarkan analisis penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dengan kenyataan di lapangan. Penelitian dalam data kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk pengumpulan data

peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak valid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono (2016:270) "keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas)".

1. Uji Credibility (Validitas Interbal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2016:272) mengatakan bahwa "meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan". Penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a) Triangulasi sumber, yang kita peroleh dari kepala sekolah, guru dan siswa. Data yang diambil dari sumber dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua
- b) Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber. Misalnya data dari wawancara maka di cek dengan observasi, angket dan dokumentasi. Ketiga
- c) Triangulasi waktu yaitu pengecekan wawancara, observasi dan lain-lain. Kredibilitasnya dapat dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan derajat ketepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar penelitian ini dapat dipahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *Dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah kelapangan namun ia memperoleh data.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *Dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar

confirmablity. Bila hasil peneitian mencangkup fungsi dari memenuhi standar konfirmability. Penelitian yang dilakukan jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.